

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa : Pertama, bentuk upaya yang dilakukan pondok pesantren Ar-Riyadh dalam mencegah radikalisme pada masyarakat 13 Ulu, Pondok Pesantren menggunakan beberapa cara yaitu melalui pendidikan,tekhusus ilmu agama, tauhid dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari, melalui dakwah, Pondok Pesantren menyampaikan dakwah-dakwah yang disampaikan ke masjid-masjid, mushola-mushola, sekolah-sekolah yang berada di kelurahan 13 Ulu dengan materi ilmu Agama Islam, Aqidah dan Toleran. Melalui seni, maka Pesantren dalam setiap menyamapaikan kesenian-kesenian dalam setiap acara, pesantren menyampaikan lagu-lagu yang berhubungan dengan tauhid, toleran dan lain sebagainya.

Kedua, kendala yang dihadapi Pondok Pesantren Ar-Riyadh dalam upaya mencegah radikalisme pada masyarakat 13 Ulu Palembang adalah : masyarakat 13 Ulu terdiri dari masyarakat yang beragam, sehingga menjadikan masyarakat mempunyai visi dan misi yang tidak sama, masyarakat 13 Ulu menghalangi/merintangki kegiatan pendidikan dan dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Ar-Riyadh, sebagian masyarakat 13 Ulu sensitif dengan kebijakan pemerintah yang tidak

berpihak kepada kepentingan rakyat, sifat ini membuat masyarakat mudah terprovokasi.

Ketiga dampak upaya mencegah radikalisme terhadap masyarakat 13 Ulu Palembang adalah : masyarakat 13 Ulu semakin toleran, masyarakat tidak lagi bersikap keras dan memaksakan kehendak, banyak santri yang belajar di Pondok Pesantren Ar-riyadh, karena mereka memang diutamakan. Kehidupan sehari-hari relatif tentram, damai, termasuk dalam bidang keagamaan.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan lagi rasa nasionalisme, rasa toleran antar agama, dan menjauhi sikap radikalisme yang ada di masyarakat kota Palembang khususnya Masyarakat 13 Ulu, harapan penulis agar bukan hanya pondok pesantren Ar-Riyadh saja yang harus berjuang menghilangkan sikap radikalisme di masyarakat, namun seharusnya lembaga pendidikan yang lain, sekolah umum, madrasah bahkan pihak kampus atau Universitas juga mengajarkan metode untuk mencegah radikalisme, kepada para siswa atau mahasiswa ditempatnya masing-masing, untuk Pondok Pesantren atau lembaga pendidikan yang lain, agar memberikan bekal yang cukup kepada para santri, siswa atau mahasiswanya sebelum terjun ke masyarakat, untuk pondok Pesantren Ar-riyadh maupun lembaga pendidikan yang lainnya, agar dalam

menyampaikan materi untuk mencegah radikalisme dan materi-materi lainnya, agar lebih termanajmen lebih baik lagi, menyiapkan materi-materi yang lebih baik sebelum disampaikan ke tengah-tengah masyarakat. Dalam menyampaikan materi pencegahan perilaku radikal, agar pematari disampaikan dengan cara yang lebih kreatif lagi, dan dengan cara-cara yang lebih menarik lagi agar masyarakat lebih mudah menerima materi yang disampaikan di tengah-tengah masyarakat.